

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan evaluasi terhadap data penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Korelasi antara variasi gaya mengajar guru (X_1), minat belajar (X_2) dengan prestasi belajar mengelola sistem kearsipan (Y) siswa kelas AP SMK Swasta Siloam 2 Medan tergolong dalam kategori yang sangat kuat dengan koefisien korelasi 0,913. Dan diketahui besarnya angka R^2 (R Square) adalah 0,834 yang berarti variabel variasi gaya mengajar guru dan minat belajar menjelaskan hubungan dengan prestasi belajar mengelola sistem kearsipan sebanyak 83,4 % sedangkan sisanya 16,6 % dijelaskan oleh variabel – variabel lain di luar penelitian ini.
2. Variabel variasi gaya mengajar guru berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar mengelola sistem kearsipan siswa kelas X AP SMK Swasta Siloam 2 Medan. Dimana nilai t_{hitung} sebesar 9,653 dengan signifikansi 95% sedangkan nilai t_{tabel} pada alpha 0,05 sebesar 1,684.
3. Variabel minat belajar (X_2) berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar mengelola sistem kearsipan siswa kelas X AP SMK Swasta Siloam 2 Medan. Dimana nilai t_{hitung} sebesar 9,292 dengan signifikansi 95% sedangkan nilai t_{tabel} pada alpha 0,05 sebesar 1,684. Dari

penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,292 > 1,684$).

4. Secara simultan ada hubungan positif dan signifikan variasi gaya mengajar guru dan minat belajar dengan prestasi belajar mengelola sistem kearsipan siswa kelas X AP SMK Swasta Siloam 2 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. Dimana nilai F_{hitung} sebesar 98,146 dengan harga signifikansi sebesar 95% sedangkan nilai F_{tabel} pada alpha 0,05 sebesar 3,23. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($98,146 > 3,23$). Sehingga variabel variasi gaya mengajar guru dan minat belajar dapat dipakai untuk meningkatkan prestasi belajar mengelola sistem kearsipan siswa kelas X AP SMK Swasta Siloam 2 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disampaikan, maka diperoleh beberapa cara yang dilakukan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan kelas X AP SMK Swasta Siloam 2 Medan T.P 2014/2015 yaitu:

1. Untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa hendaknya guru-guru di SMK Swasta Siloam 2 Medan menggunakan berbagai variasi gaya mengajar untuk mencegah kebosanan siswa agar pada saat proses belajar mengajar siswa dapat lebih memahami dan lebih aktif.
2. Untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa hendaknya guru dapat meningkatkan minat belajar siswa-siswi SMK Swasta Siloam 2 Medan dengan menggunakan variasi gaya mengajar guru.

3. Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mengelola sistem kearsipan siswa disarankan kepada guru bidang studi untuk lebih meningkatkan kualitas gaya mengajar dengan cara menggunakan media pembelajaran yang lebih baik.
4. Dalam upaya peningkatan prestasi belajar mengelola sistem kearsipan siswa disarankan kepada pihak sekolah dan orang tua untuk meningkatkan sarana dan prasarana belajar siswa yang dapat membangun minat belajar mereka, baik di rumah maupun di sekolah dengan cara memperhatikan cara belajar siswa dan melengkapi fasilitas belajar.
5. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah variasi gaya mengajar guru dan minat belajar siswa yang merupakan sebagian faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Untuk penelitian lanjutan disarankan agar meneliti dengan mengikut sertakan variabel yang lebih kompleks lagi.